MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2024**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**
Fase / Kelas	**:**	**B / 4**
BAB 2	**:**	**Ini Khas Daerahku**
Topik	**:**	**A. Keanekaragaman Hayati** **B. Daerahku Kaya Sumber Daya** **C. Kehidupan Masyarakat Daerahku**
Alokasi Waktu	**:**	**23 JP**

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Menguatkan pemahaman konsep tentang keanekaragaman hayati, sumber daya alam, dan mata pencaharian.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2) Berkebinekaan global,
3) Bergotong-royong,
4) Mandiri,
5) Bernalar kritis, dan
6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:

1. Memahami berbagai jenis keanekaragaman hayati di Indonesia.
2. Mengklasifikasikan bentang alam yang ada di Indonesia.
3. Menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati.
4. Menganalisis hubungan bentang alam dan keanekaragaman hayati dengan profesi masyarakat yang ada di sekitar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Siswa mampu memahami berbagai jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonsia.

- ❖ Siswa mampu menerapkan mengklasifikasikan bentang alam dan potensi sumber daya alam.
- ❖ Siswa mampu menganalisis hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati.
- ❖ Siswa mampu menganalisis hubungan bentang alam dan keanekaragaman hayati dengan profesi masyarakat sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja jenis keanekaragaman hayati?
- ❖ Bagaimana hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati foto yang ada di kover serta membaca informasi singkat mengenai foto tersebut. Eksplorasi pengetahuan peserta didik mengenai sumber daya daerah yang mereka ketahui.
2. Arahkan peserta didik membaca komik pengantar bab. Lalu tanyakan, "Mengapa ada hal yang dapat kita dapatkan dengan mudah di sekitar kita, tapi ada juga yang sebaliknya sulit ditemukan?" karena bentang alamnya berbeda
3. Ajak peserta didik untuk membaca pertanyaan esensial dan menerka-nerka jawabannya.
4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini. Lalu ajaklah peserta didik untuk kembali membuat dugaan apa saja hal yang dapat ditemukan dengan mudah di daerahnya, berdasarkan yang pernah mereka temui. Arahkan mereka untuk mencatat hasilnya di buku tugas/kertas.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Keanekaragaman Hayati



1. Pindai di sini untuk mengunduh set kartu permainan dan cara bermain kartu 5.3 "Serupa Tapi Tak Sama" pada kegiatan ini.



2. Guru perlu menyiapkan set kartu dan memperbanyak sesuai kebutuhan. Guru memotong-motong kartu, sehingga 1 set terdiri dari 10 kartu.
3. Guru dapat memodifikasi maupun menambahkan kartu sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan peserta didik.

4. Guru perlu memahami instruksi bermain, sehingga dapat menyesuaikan sesuai kondisi di kelas.
5. Arahkan peserta didik untuk membaca komik aktivitas "Ayo, Menyelidiki" pada Buku Siswa.
6. Lempar pertanyaan pemantik pada peserta didik sesuai yang ada pada teks Buku Siswa: “Menurut kalian, mengapa sama-sama pisang namun namanya dapat berbeda?” beda jenis, beda warna, beda rasa, beda tempat tumbuh.
7. Guru tidak disarankan untuk memberikan jawaban langsung karena peserta didik akan mencari jawabannya melalui penyelidikan. Respon jawaban peserta didik dengan pertanyaan seperti “Apa yang membuatmu berpikir begitu?” atau “Bagaimana dengan yang lain, apakah ada yang memiliki pendapat yang berbeda?”.
8. Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 2-3 orang. Sesuaikan dengan kondisi di kelas.
9. Minta perwakilan kelompok untuk mengambil sebuah kartu yang telah diacak oleh guru. Jumlah kartu yang diambil tiap kelompok dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru. Pastikan untuk memprediksi durasi penyelidikan.
10. Guru dapat berkeliling melakukan observasi terkait pemahaman peserta didik selama penyelidikan.
11. Di akhir pandu peserta didik untuk berbagi hasil diskusi kelompok kecilnya kepada seluruh kelas. Variasi kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi kelas. (Baca Panduan Umum untuk ragam variasi kegiatan presentasi)
12. Ajak peserta didik membaca teks “Jenis Tingkatan Keanekaragaman Hayati”.
13. Pandu peserta didik untuk membuat kesimpulan, dengan menanyakan: “Apa hal menarik yang kamu temukan?” tidak ada makhluk hidup yang sama persis. “Jadi, (dari permainan tadi) apa saja keanekaragaman yang ada di sekitarmu? ” keanekaragaman gen (beda jenis), spesies (beda spesies), dan ekosistem (beda lingkungan tumbuh).



1. Arahkan peserta didik untuk membaca instruksi pada buku teks "Ayo, Menyelidiki"
   pada Buku Siswa.
2. Lempar pertanyaan pemantik pada peserta didik untuk membuka proses penyelidikan: “Menurut kalian, apa pentingnya keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita?”
   jawaban tertuang di teks “Manfaat Keanekaragaman Hayati untuk Manusia”
3. Guru tidak disarankan untuk memberikan jawaban langsung karena peserta didik akan mencari jawabannya melalui penyelidikan. Respon jawaban peserta didik dengan pertanyaan seperti “Apa yang membuatmu berpikir begitu?” atau “Bagaimana dengan yang lain, apakah ada yang memiliki pendapat yang berbeda?”.
4. Ajak peserta didik membaca teks “Manfaat Keanekaragaman Hayati untuk Manusia” pada Buku Siswa.
5. Ajak peserta didik kembali berkumpul dengan teman kelompok pada proses pengamatan sebelumnya.

6. Pandu peserta didik untuk kembali mengamati **Lembar Kerja 5.2 dengan fokus pada bagian 3-5** yakni menyelidiki manfaat, tantangan, dan upaya menjaga keanekaragaman hayati di sekolahnya.
7. Guru dapat berkeliling melakukan observasi terkait pemahaman peserta didik selama penyelidikan berlangsung. Jika terdapat kesulitan pada peserta didik untuk menemukan tantangan menjaga keanekaragaman hayati di sekolahnya, guru dapat memandu dengan pertanyaan seperti: "Coba amati lagi temuanmu, adakah hal yang menurutmu dapat mengganggu pertumbuhan hewan dan tumbuhan?" sampah, aliran air yang tidak lancar.
   "Apakah kamu menemukan perilaku warga sekolah yang dapat mengancam keberlangsungan hidup hewan dan tumbuhan?" membuang sampah sembarangan, menyakiti hewan, memetik dan menginjak tumbuhan.
8. Akhiri kegiatan dengan sesi releksi. Tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik yang mereka temukan tentang keanekaragaman hayati di sekolahnya: "Setelah kalian melakukan pengamatan dan penyelidikan, apakah keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita ini menguntungkan atau merugikan ya? Coba jelaskan alasanmu!" Menguntungkan manusia, semakin beragam maka semakin banyak hal yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Pengajaran Topik B: Daerahku Kaya Sumber Daya

Ayo, Mengamati

1. Arahkan peserta didik membaca komik dan teks pengantar Topik B di Buku Siswa.
2. Tanyakan pengalaman peserta didik pada Topik A, "Pada penyelidikan sebelumnya, apa saja keanekaragaman hayati yang telah berhasil kamu temukan?" tanaman dan hewan berbeda-beda jenisnya. ada keragaman gen, spesies, dan ekosistem. "Jika keanekaragaman hayati juga disebut sebagai sumber daya alam hayati, lalu apa saja sumber daya alam nonhayati yang kira-kira ada di sekitarmu?" sumber daya tak hidup • batu, tanah, pasir, udara, sinar matahari "Menurutmu, apakah sumber daya alam tiap daerah sama atau berbeda?" berbeda "Apa keuntungan memiliki ragam bentang alam di sekitarmu?" ragam sumber daya alam hayati dan nonhayati "Apakah ada pengaruh bentang alam dengan kekayaan alam yang ada di daerahmu?" ada, bentang alam memengaruhi potensi kekayaan alam suatu daerah.
3. Berikan kesempatan peserta didik menjawab. Guru tidak disarankan untuk memberikan jawaban langsung karena peserta didik akan mencari jawabannya melalui penyelidikan. Respon jawaban peserta didik dengan pertanyaan seperti "Apa yang membuatmu berpikir begitu?" atau "Bagaimana dengan yang lain, apakah ada yang memiliki pendapat yang berbeda?"
4. Ajak peserta didik menuliskan ragam dugaannya pada buku tugas. Lalu, ajak peserta didik untuk bersiap untuk menemukan jawaban di setiap aktivitas yang akan dilakukannya.

Ayo, Menyelidiki

1. Mulailah kegiatan ini dengan meminta peserta didik membaca teks tentang "Peraturan dan Buka kelas dengan menanyakan pengalaman peserta didik di pasar tradisional, seperti: "Siapa yang pernah turut membantu ayah/bunda belanja di pasar?" "Ke manakah kalian biasa berbelanja kebutuhan sehari-hari?" "Dari mana asal semua barang yang kita temukan di tempat kita berbelanja?"
2. Arahkan peserta didik untuk membaca instruksi "Mari Mengamati" pada Buku Siswa.
3. Informasikan pada peserta didik bahwa kegiatan pengamatan kali ini akan mengajak mereka untuk mengamati ragam barang yang diperdagangkan di pasar tradisional.
4. Pandu peserta didik tentang hal-hal yang perlu dicari tahu dan dilengkapi dalam tabel.
5. Pandu peserta didik untuk menyalin tabel dalam buku tugasnya.
6. Ikuti langkah kegiatan sesuai alternatif yang dipilih oleh guru. (tertulis dan dijelaskan di bawah ini)
7. Akhiri kegiatan dengan sesi releksi. Tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik yang mereka temukan di pasar tradisional. "Mana yang lebih banyak kamu temukan di pasar? Apakah barang mentah atau barang olahan?" "Apakah semua barang yang ada di pasar dihasilkan dari daerahmu?"

Ayo, Menyelidiki

1. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 2-3 orang. Sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan kelas.
2. Arahkan peserta didik membaca instruksi "Ayo, Menyelidiki" pada Buku Siswa dan
   mengamati tabel **Amati-Pikirkan-Ingin Tahu.** Arahkan peserta didik untuk menyalin tabel **Amati-Pikirkan-Ingin Tahu** pada buku tugas.
3. Pandu peserta didik memahami hal yang perlu diselidiki pada kegiatan ini.
4. Berikan keleluasaan pada peserta didik untuk merencanakan cara penyelidikan bersama kelompoknya.
5. Guru dapat berkeliling melakukan observasi terkait pemahaman peserta didik selama penyelidikan berlangsung.
6. Setelah penyelidikan, pandu peserta didik untuk berbagi hasil diskusi kelompok kecilnya kepada seluruh kelas. Variasi kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi kelas. (Baca Panduan Umum untuk ragam variasi kegiatan presentasi)
7. Tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik yang mereka temukan pada penyelidikan kekayaan alam daerahnya, seperti: "Menurutmu, mengapa daerah lain dapat menghasilkan barang tersebut, namun tidak dengan daerah kita?" bentang alamnya berbeda, sehingga kekayaan alam yang dihasilkan berbeda

Ayo, Menyelidiki

1. Buka kelas dengan menanyakan pengalaman peserta didik pertanyaan pada teks di Buku Siswa: "Masih ingat penyelidikan yang kalian lakukan di Bab III dan IV? Kalian sudah pernah membandingkan bentang alam, cuaca, dan iklim di daerah yang berbeda. Apa yang kalian temukan saat itu?"
   - setiap daerah memiliki bentang alam yang berbeda,
   - iklim dipengaruhi oleh letak suatu wilayah pada Bumi,

- cuaca dan iklim memengaruhi pertumbuhan hewan dan tumbuhan di wilayah tertentu

2. Ajak peserta didik membaca teks “Mengapa Kekayaan Alam Daerahku Berbeda dengan Daerah Lain?” pada Buku Siswa.
3. Tanyakan pada peserta didik, “Jadi, mengapa kekayaan/sumber daya alam setiap daerah berbeda-beda?” letak, bentang alam, iklim/musim, lingkungan berbeda-beda di setiap wilayah
4. Arahkan peserta didik untuk membaca instruksi "Ayo, Menyelidiki" pada Buku Siswa.
5. Pandu peserta didik untuk memahami pertanyaan penyelidikan. Pastikan peserta didik menganalisis hubungan bentang alam dengan hasil budidaya petani yang ada di ketiga daerah tersebut.
6. Ajak peserta didik melakukan analisis di buku tugasnya.
7. Lakukan observasi selama penyelidikan berlangsung. Jika peserta didik kesulitan, pandu dengan pertanyaan pemantik, seperti: “Coba selidiki, apa saja ciri bentang alam tersebut, baik suhunya atau kenampakan alam di sekitarnya?” “Kira-kira tanaman apa ya yang dapat tumbuh dengan lingkungan tersebut?”
8. Akhiri kegiatan dengan sesi releksi. Tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik yang mereka temukan tentang tiga bentang alam ini. Berikan penguatan dengan menjabarkan analisisnya bersama.

Bentang Alam	Ciri Bentang Alam	Sumber Daya yang Dapat Dibudidayakan Petani Setempat
Pantai	• Berdekatan dengan sumber air laut • Terdapat hamparan pasir atau karang • Menjumpai pohon ketapang dan pohon bakau • Suhu udara yang panas	Garam Kelapa
Dataran Rendah	• Permukaan tanah cenderung datar • Suhu udara panas dan kering, curah hujan relatif tinggi	Padi Jagung Pisang

Bentang Alam	Ciri Bentang Alam	Sumber Daya yang Dapat Dibudidayakan Petani Setempat
Dataran Tinggi	• Suhu udara sejuk, curah hujan sedang hingga rendah, udara terasa kering • Berada pada ketinggian lebih dari 200 meter di atas permukaan laut	Kopi Stroberi Teh Wortel Apel Kentang

Ayo, Menyelidiki

1. Buka kelas dengan menanyakan pengalaman peserta didik pertanyaan pada teks di Buku Siswa: “Setelah menelusuri ragam sumber daya alam di sekitar. Menurutmu, apakah
sumber daya alam dapat habis/punah? Mengapa?” Jawaban peserta didik akan beragam sesuai dengan alasan yang mendasarinya, misal: dapat habis/punah • ada hewan dan tumbuhan langka tidak dapat habis/ punah • air dan udara berlimpah

2. Berikan kesempatan peserta didik menjawab. Guru tidak disarankan untuk memberikan jawaban langsung karena peserta didik akan mencari jawabannya melalui penyelidikan. Respon jawaban peserta didik dengan pertanyaan seperti “Apa yang membuatmu berpikir begitu?” atau “Bagaimana dengan yang lain, apakah ada yang memiliki pendapat yang berbeda?”
3. Ajak peserta didik membaca infograis “Keberlimpahan Sumber Daya Alam” pada Buku Siswa.
4. Tanyakan pada peserta didik: “Apa hal baru yang kalian temukan dari infograis tersebut?” sumber daya alam jumlah terbatas • dapat habis/punah, dapat diperbarui sumber daya alam jumlah berlimpah • dapat diperbarui.
5. Ajak peserta didik membaca teks instruksi "Ayo, Menyelidiki" pada Buku Siswa.
6. Mulai penyelidikan dan minta peserta didik menuliskan penyelidikannya pada buku tugas.
7. Lakukan observasi selama penyelidikan berlangsung. Jika peserta didik kesulitan, pandu dengan pertanyaan pemantik, seperti: “Coba ingat kembali, sumber daya alam apa saja yang ada di sekitarmu?” “Coba lihat kembali pada infograis, kira-kira apa sifat dari masing-masing sumber daya alam tersebut?”
8. Akhiri kegiatan dengan diskusi bersama: “bagaimana sifat sumber daya alam yang ada di daerahmu?” “bagaimana sebaiknya cara memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan sifat
   dan ketersediaannya?”
   - tanaman, hewan • jumlahnya terbatas, beberapa jenis dapat habis/punah • perlu dibudidayakan dan dijaga
   - cahaya matahari, air • jumlahnya berlimpah, namun beberapa dapat rusak kualitasnya • perlu dijaga dan bijak menggunakan
   - minyak bumi, gas bumi, batu bara• jumlahnya terbatas, tidak dapat diperbarui • bijak dalam penggunaan



1. Gunakan pertanyaan pada Buku Siswa untuk memandu peserta didik membuat kesimpulan.
   “Berikan bukti bahwa bentang alam memiliki hubungan dengan keanekaragaman hayati dan potensi kekayaan alam suatu daerah.” Jawaban beragam, merujuk pada kegiatan "Ayo, Menyelidiki" membandingkan bentang alam. Bentang alam tertentu menjadi tempat tinggal bagi makhluk hidup tertentu dengan ragam jenis tertentu (keanekaragaman hayati) ♦ Makhluk hidup di bentang alam tersebut memiliki manfaat baik bagi lingkungan maupun bagi manusia, sehingga dapat dikatakan keanekaragaman hayati yang ada juga merupakan sumber daya alam di daerah tersebut.
2. Hindari memberikan jawaban langsung saat ada peserta didik yang kesulitan. Beri pertanyaan pemantik, seperti:
   a. Apa saja sumber daya alam daerah tempat tinggalmu?

b. Bagaimana cara mendapatkan sumber daya alam yang tidak tersedia di daerahmu?
c. Apa yang menyebabkan sumber daya alam tertentu, tidak tersedia di daerahmu? (Beri contoh konkret untuk dibayangkan peserta didik)
d. Apa bentang alam daerah penghasil sumber daya alam yang tidak tersedia di tempat tinggalmu?
e. Apakah bentang alamnya sama?

3. Setelahnya bagi kelompok secara berpasangan. Arahkan setiap kelompok untuk saling bergantian memberikan kesimpulan. Gunakan ilustrasi pada Buku Siswa untuk menggambarkan aktivitas diskusi antarkelompok.
4. Saat peserta didik beraktivitas mandiri, guru dapat berkeliling untuk memantau pemahaman peserta didik.
5. Setelahnya, fokuskan peserta didik untuk diskusi dalam kelompok besar. Cari tahu apakah ada kesimpulan yang berbeda dari kelompok lain untuk menjadi bahan diskusi dan menguatkan pemahaman peserta didik.
6. Akhiri aktivitas dengan releksi, sembari menanyakan: "Apa hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk menjaga sumber daya alam di sekitar kita?" menjaga kebersihan lingkungan • kelestarian sumber daya hayati hemat listrik, hemat bahan bakar, hemat air, bijak dalam penggunaan • kelestarian sumber daya alam nonhayati

Pengajaran Topik C: Kehidupan Masyarakat Daerahku

Ayo, Mengamati

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
   a. Menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang bertuliskan misi. Guru bermain peran menjadi seorang detektif yang sedang direkrut untuk menyelesaikan sebuah misi, tetapi guru membutuhkan bantuan dari detektif lainnya yaitu para peserta didik.
   b. Bukalah amplop lalu membacakan isi kertas tersebut, bahwa ada kartu-kartu yang tersebar berupa harta karun Indonesia yang perlu dikumpulkan.
   c. Berikan petunjuk juga pada area tempat peserta didik akan melakukan perburuan.
   d. Tugas para detektif adalah menemukan kartu-kartu harta karun tersebut sebanyak-banyaknya, lalu mengumpulkannya, dan membawanya kembali ke kelas.
2. Setelah permainan selesai dan peserta didik sudah kembali ke dalam kelas, ajak peserta didik untuk mengamati kartu yang didapatnya.
3. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut: "Gambar apa yang ada pada kartu yang kalian miliki?" ragam bentang alam, ragam sumber daya alam, ragam mata pencaharian/pekerjaan "Apa hubungan ketiga kelompok kartu ini?"
4. Berikan kesempatan peserta didik menjawab. Guru tidak disarankan untuk memberikan jawaban langsung karena peserta didik akan mencari jawabannya melalui penyelidikan. Respon jawaban peserta didik dengan pertanyaan seperti

"Apa yang membuatmu berpikir begitu?" atau "Bagaimana dengan yang lain, apakah ada yang memiliki pendapat yang berbeda?"

5. Ajak peserta didik untuk mengamati tabel yang ada pada Buku Siswa.
6. Siapkan tabel yang ada pada Buku Siswa di depan kelas:

Bentang Alam	Potensi Kekayaan Alam	Mata Pencaharian di Masyarakat

7. Ajak peserta didik untuk memikirkan posisi dari kartu yang mereka miliki. Lalu, dorong mereka untuk secara mandiri maju ke depan kelas menempelkan kartu tersebut dalam tabel.
8. Jika sudah, ajaklah peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tabel yang sudah selesai dilengkapi. Pandu pemeriksaan dengan menanyakan alasan gambar ditempel di kolom tersebut.
9. Lakukan diskusi sampai peserta didik menemukan hubungan antara bentang alam, potensi kekayaan alam, dan mata pencaharian di masyarakat.
10. Ajak peserta didik untuk membaca teks "Mata Pencaharian dan Profesi Masyarakat di Sekitarku" pada Buku Siswa.
11. Lalu, tanyakan pada peserta didik: "Apa yang memengaruhi keberadaan mata pencaharian atau profesi di suatu wilayah?" mata pencaharian • bentang alam tertentu profesi • kebutuhan masyarakat

Ayo, Menyelidiki

1. Buka kelas dengan bertanya pengetahuan peserta didik tentang Gelar Wicara. Guru dapat bertanya: "Siapa yang pernah mengetahui tentang gelar wicara?" "Apa yang dimaksud dengan gelar wicara?" Gelar wicara atau tayang bincang merupakan jenis acara perbincangan atau diskusi tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.
2. Lalu, guru dapat melengkapi informasi tentang kegiatan gelar wicara, serta menjelaskan gelar wicara yang akan dilakukan di sekolah.
3. Bagi kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
4. Ajak peserta didik untuk membaca teks "Berkembangnya Mata Pencaharian dan Profesi Khas Daerah" pada Buku Siswa, untuk memperkaya sudut pandangnya sebelum gelar wicara.
5. Pandu peserta didik untuk mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui tentang daerah tempat tinggal pada Lembar Kerja yang telah disediakan.
6. Guru dapat melakukan observasi selama peserta didik menyiapkan hal-hal yang ingin diketahuinya. Jika terlihat ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun pertanyaan, dampingi dalam menyusun kalimat tanya yang lebih terstruktur sesuai dengan keinginan peserta didik.
7. Minta salah satu perwakilan peserta didik untuk bertindak sebagai pemandu gelar wicara ini. Pemandu bertugas untuk:.
   - mengundang masuk narasumber,
   - memastikan semua anggota kelompok memperhatikan,

- memastikan semua menjaga sopan santun dan etika yang baik saat memberikan pertanyaan dalam gelar wicara.

8. Pada saat gelar wicara, guru dapat berkeliling untuk melihat pemahaman peserta didik, menjaga ketertiban, dan membantu yang kesulitan.

9. Selesai gelar wicara, pandu peserta didik untuk memberikan apresiasi kepada narasumber.

10. Berikan waktu pada peserta didik untuk menulis hasil pengumpulan informasi pada tabel yang ada pada Lembar Kerja.

11. Akhiri kegiatan dengan releksi. Ajak peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai perbandingan kondisi daerahku dahulu dan kini dengan mengelaborasikan informasi-informasi yang sudah didapatkannya sepanjang kegiatan.



1. Guru kembali mengumpulkan peserta didik dalam kelompok.
2. Pandu peserta didik untuk membaca teks instruksi "Ayo, Menyimpulkan" pada Buku Siswa.
3. Pandu peserta didik untuk memulai diskusi dan membuat infograis kesimpulan bersama rekan kelompoknya..
4. Selama diskusi, guru dapat berkeliling untuk melihat pemahaman peserta didik dan membantu yang kesulitan.
5. Hindari memberikan jawaban langsung saat ada peserta didik yang kesulitan. Berikan pertanyaan pemantik seperti:
   a. Apa beda masyarakatmu dahulu dan kini? jawaban beragam sesuai dengan temuan di masyarakat (bisa dari sisi budaya, bahasa, banyaknya pendatang)
   b. Apa ada bentang alam yang berubah di daerahmu? jawaban beragam sesuai dengan temuan di daerah (soroti perubahan kenampakan alam seperti waduk, atau bentang alam akibat bencana/ fenomena alam)
   c. Apa mata pencaharian yang dominan di tempat tinggalmu? jawaban beragam sesuai dengan temuan di daerah
   d. Apa saja profesi yang muncul di daerah? jawaban beragam sesuai dengan temuan di daerah
   e. Adakah kemungkinan profesi baru akan muncul di daerahmu pada masa depan? jawaban beragam sesuai dengan temuan di daerah
6. Setelah pembuatan infograis selesai, dorong peserta didik menempelkan kembali
   di kelas sesuai dengan tempat yang telah disediakan guru.
7. Lalu, fokuskan kembali peserta didik untuk melanjutkan diskusi dalam kelompok besar. Cari tahu apakah ada kesimpulan yang berbeda dari kelompok lain untuk menjadi bahan diskusi dan mencari tahu apakah ada miskonsepsi. Berikan pertanyaan pemantik seperti yang ada pada Buku Siswa: “Jadi, bagaimana **hubungan bentang alam dengan mata pencaharian dan**
   profesi di daerah tempat tinggalmu?” letak geograis → menentukan ragam bentang alam di suatu wilayah → memengaruhi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di dalamnya
   → dimanfaatkan oleh masyarakat dan menjadi mata pencaharian → seiring berkembangnya masyarakat dan kebutuhan, hadirlah profesi tertentu.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Alternatif

Pada bab ini, guru dapat mengajak peserta didik menemukan pemanfaatan sumber daya alam hayati melalui penyelidikan oleh-oleh khas daerah. Ajak peserta didik mencari tahu:

1. bahan apa saja yang terkandung dalam produk tersebut;
2. bahan yang berasal dari kekayaan alam hayati daerah;
3. bahan apa yang didatangkan dari daerah lainnya;
4. cara pengolahan bahan-bahan sampai menjadi produk;
5. alasan bahan tidak tersedia di daerah tempat tinggal dan tersedia di daerah lain

Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Orang tua/wali dapat dilibatkan untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di materi ini dengan kegiatan di rumah seperti:

1. mengajak berbelanja ke pasar tradisional, sembari melihat beragam hal yang diperjualbelikan di sana,
2. melihat keanekaragaman hayati di sekitar rumah,
3. bercerita terkait mata pencaharian dan profesi keluarga.

Orang tua/masyarakat dengan ragam mata pencaharian dan profesi juga dapat dilibatkan sebagai narasumber atau guru tamu di sekolah untuk menceritakan tentang hal yang dikerjakan dan hubungannya dengan kebutuhan hidup maupun kebutuhan masyarakat setempat.

E. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

Lakukan releksi pembelajaran bersama peserta didik menggunakan lembar releksi di Bab V. Gunakan aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan untuk membantu peserta didik bereleksi, seperti:

a. Aktivitas apa yang paling membantumu memahami tentang hubungan bentang alam dengan hal-hal di sekitarmu (keanekaragaman hayati dan profesi)?
b. Apa hal yang membuatmu kesulitan saat menganalisis keanekaragaman hayati dan kegiatan masyarakat sekitarmu (mata pencaharian dan profesi)?

2. Refleksi Guru

Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik di Bab V ini.

Tabel 6.6 Refleksi Guru

Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Dilakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Ditingkatkan Lagi
Mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.			
Melibatkan peserta didik dalam perencanaan proses pembelajaran.			
Menerima masukan dari peserta didik terkait proses pengajaran.			

Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Dilakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Ditingkatkan Lagi
Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.			
Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.			
Apa keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini?			
Apa kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya?			
Apa kegiatan yang paling disukai peserta didik?			
Apa kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik?			

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Formatif

Pada intinya semua aktivitas di bab ini merupakan bagian asesmen dari asesmen formatif untuk mengukur indikator yang ada pada bagian Tujuan Pembelajaran. Sebagai instrumen asesmen formatif, guru bisa menggunakan lembar ceklis berikut untuk mengukur hasil kerja peserta didik di berbagai aktivitas.

Tabel 5.4 Asesmen Formatif

Topik	Kriteria Ketuntasan	Belum muncul	Muncul sebagian kecil	Terlihat di sebagian besar	Terlihat pada keseluruhan
A, B, dan C	Menjelaskan hubungan bentang alam dengan potensi keanekaragaman hayati				
B dan C	Menyebutkan potensi sumber daya alam (hayati dan nonhayati) di daerahnya				

Topik	Kriteria Ketuntasan	Belum muncul	Muncul sebagian kecil	Terlihat di sebagian besar	Terlihat pada keseluruhan
C	Menjelaskan hubungan bentang alam dengan mata pencaharian dan profesi masyarakat.				

Catatan:

- Peserta didik dikatakan mencapai kriteria ketuntasan bila **ketiga indikator terlihat di sebagian besar hasil penyelidikan dan kesimpulan**
- Lakukan Strategi Pembelajaran Remedial atau intervensi bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan.
- Dorong peserta didik ke aktivitas "Belajar Lebih Lanjut" dan "Memilih Tantangan" jika sudah memenuhi kriteria ketuntasan

2. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan bagian “Uji Kompetensi” sebagai asesmen sumatif Bab V.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Pada bab ini, pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah aktivitas "Memilih Tantangan" yang ada di Topik C. Berikan lembar HVS yang dapat digunakan untuk menuliskan surat untuk pemimpin pemerintahan. Ajak peserta didik untuk merancang alternatif ide/saran tentang pengembangan daerah yang sesuai dengan pengetahuan mereka terkait:

1. bentang alam di sekitarnya,
2. kebutuhan masyarakat setempat,
3. pengembangan/pengolahan/pelestarian sumber daya alam,
4. mata pencaharian atau profesi di daerahnya. disertai alasan dan bukti pendukungnya.

2. **Remedial**

Bagi peserta didik yang kesulitan menemukan hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati dan profesi daerahnya, guru dapat kembali mengulang aktivitas di Topik C. Ajak peserta didik untuk kembali melakukan aktivitas "Ayo, Mengamati" di Topik C sesuai kecepatannya. Bimbing peserta didik, dan ajak untuk melihat dari hal-hal yang konkret, seperti mata pencaharian maupun profesi di keluarganya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat Poster Produk

Jika sudah berhasil, buatlah informasi mengenai produk buatan kalian dalam selembar kertas yang berisi:

1. nama produk,
2. sumber daya alam yang digunakan,
3. fungsi/manfaat dari produk,
4. cara membuat,

5. penjelasan mengapa produk ramah lingkungan dan bisa didaur ulang.

Bersiaplah untuk mempresentasikan produk buatan kalian kepada teman dan gurumu. Setiap kelompok akan dinilai presentasinya oleh teman-teman sekelas menggunakan tabel berikut. Kalian juga dapat menggunakan tabel untuk persiapan sebelum presentasi. Semoga lancar!

Tabel 5.1 Penilaian Presentasi Produk

Deskripsi	1 (Belum)	2 (Cukup)	3 (Baik)
Menyampaikan alasan pemilihan sumber daya yang diolah.			
Menjelaskan produk yang dibuat.			
Menjelaskan mengapa produk ramah lingkungan dan bisa didaur ulang.			

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Edisi 2021
2. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Edisi 2021
3. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Edisi Revisi
4. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Edisi Revisi

C. DAFTAR PUSTAKA

Devi Poppy K, Anggraeni Sri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Fitri, Amalia, dkk. 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).* Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fitri, Amalia, dkk. 2023. *Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).* Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

https://bobo.grid.id/read/083705742/apa-saja-faktor-yang-dapat-menyebabkan-terjadinya-perubahan-iklim?page=all. Diunduh pada 28 Mei 2024.

https://bobo.grid.id/read/083893810/kondisi-lingkungan-yang-memengaruhi-kesehatan-materi-kelas-3-sd?page=all. Diunduh pada 28 Mei 2024.

https://kids.grid.id/read/473997520/pengertian-dan-jenis-jenis-pencemaran-lingkungan-ipas-kelas-6-sd?page=all. Diunduh pada 28 Mei 2024.

https://www.bola.com/ragam/read/5086439/contoh-contoh-soal-materi-tentang-pemanasan-global-dan-kunci-jawabannya?page=3. Diunduh pada 28 Mei 2024.

Radjiman dan A. Triyono. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 : untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pegetahuan sosial 4: SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Suranti dan Eko Setiawan Saptiarso. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 : untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *IPS 4 : untuk SD / MI Kelas 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.